

## Abstrak

Jakarta dikenal sebagai kota Metropolitan dan juga sebagai kota yang serba ada, baik dari segi ekonomi, pendidikan, budaya, maupun seni. Banyak seniman-seniman di Jakarta yang bertalenta atau berbakat tetapi hasil karyanya kurang dikenal baik masyarakat maupun pecinta seni karena minimnya ruang atau wadah untuk mengkoleksi dan memamerkan hasil karya mereka. Galeri menjadi fasilitas minoritas di Jakarta dan juga kebanyakan dari tempat tersebut bersifat pribadi. Galeri seni adalah suatu ruang atau bangunan tempat kontak fungsi seni antara seniman dan masyarakat yang dipergunakan sebagai wadah kegiatan kerja ungkapan daya cipta manusia. Jakarta merupakan daerah heterogen. Namun, kini bangunan-bangunan seperti galeri seni atau semacamnya mulai tergantikan dengan bangunan-bangunan modern seperti *mall*, *cafe*, dan *restaurant*. Sementara dunia luar akan tumbuh semakin sama, maka kita akan semakin menghargai tradisi yang ada dalam diri kita sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa galeri seni baik itu tipe apa saja, seharusnya akan tetap terus dapat bertahan untuk dilestarikan.

---

Kata Kunci : Jakarta, Kota Metropolitan, Seni, Galeri seni, Heterogen, Pelestarian Seni

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## **Abstract**

Jakarta is known as a Metropolitan City and also as a City Department, both in terms of economy, education, culture, and art. Many artists in Jakarta that talented or gifted but his lesser known good society as well as art lovers due to lack of space or containers for collecting and exhibiting the results of their work. The Gallery became a minority fasilitas in Jakarta and most of it is personal. The art gallery is a space or building the contact function of art between artists and the public to be used as container activities work the expression of human creativity. Jakarta is a heterogeneous area. However, nowadays the buildings like art galleries or the like began being replaced with modern buildings such as the mall, cafe, and restaurant. While the outside world will grow increasingly similar, then we will increasingly appreciate the tradition that exists within ourselves. So it can be inferred that the art gallery

---

Keywords: Jakarta, Metropolitan cities, art, art gallery, Heterogeneous, art preservation

